

**ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS
SAK-EMKM PADA UMKM TOKO SEPATU “JEJAKITA_ID”
KELURAHAN KALIGANGSA WETAN KECAMATAN
MARGADANA KOTA TEGAL**

**ARSY FATONATUL FITRI¹, ASROFI LANGGEN NOERMAN SYAH², HIKMATUL
MAULIDAH³**

Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Koresponden email : arsyfatonatulfitri@gmail.com

Abstrak

Toko Sepatu Jejakita_id adalah sebuah toko yang menjual berbagai sepatu. Toko ini menyediakan berbagai merk sepatu dan berbagai jenis sepatu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti untuk sepatu, ke kantor dan olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Toko Sepatu “Jejakita_id” Kelurahan Kaligangsa Wetan Kecamatan Margadana Kota Tegal. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, analisis data, dan kesimpulan. berdasarkan wawancara dan pengolahan data hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Toko Sepatu Jejakita_id belum sepenuhnya menerapkan pencatatan keuangan dengan standar SAK EMKM, karena masih menggunakan pencatatan dengan manual dan sangat sederhana berdasarkan kemampuan seadanya saja.

Kata Kunci: Penerapan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

The Analysis of the Implementation of SAK-EMKM-Based Financial Recording in MSME Shoe Store “Jejakita_id” Kaligangsa Wetan Village, Margadana District, Tegal City.

Abstract

Jejakita_id Shoe Store is a shop that sells a variety of shoes. This store provides various brand of shoes and various types of shoes to meet the needs of community such as of school, offices and sports. This study was aimed to determine the application of SAK EMKM-based financial record to the MSME Shoe Store “Jejakita_id” Kaligangsa Wetan Village, Margadana District, Tegal City. Data collection techniques with observation, interviews, literature study and documentation. This research method used qualitative stages with of data collection, data reduction, data analysis and concluding drawing. Based on interviews and data processing, the results of the study showed that the UMKM Shoe store Jejakita_id has not fully implemented financial record with the SAK-EMKM standard, because they still use manual recording and are very simple based on modest abilities.

Key word: Application of Financial, Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs), Financial Accounting Standards For Micro, Small and Medium Entitas (SAK-EMKM).

I. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah dalam bidang perdagangan. UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM itu sendiri, salah satunya adalah pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu keberhasilan UMKM yaitu permasalahan paling mendasar dalam adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang Pencatatan Akuntansi Keuangan.

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang tidak memiliki akuntabilitas kepada publik. Dengan adanya standar ini maka perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangan untuk mendapat dana dan pengembangan usahanya. Jenis laporan pada standar akuntansi ini terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Menyusun laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan system dari perusahaan itu sendiri, karena system yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataannya.

Kota Tegal yang sebagian kecil warganya memiliki pekerjaan sebagai wirausaha yang salah satunya yaitu pelaku

UMKM. Jenis UMKMnya seperti toko-toko yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, seperti UMKM Toko Sepatu Jejakita_id yang menyediakan beragam sepatu seperti sepatu sekolah, sepatu olahraga dan untuk ke kantor yang bermerk dan *trendy*. Namun, pendapat dari pemilik bahwa dalam pencatatan keuangan yang ada pada UMKM Toko Sepatu Jejakita_id belum menerapkan pencatatan keuangan dengan standar yang ada yaitu SAK EMKM. Pemilik mengaku hanya mencatat pencatatan dengan manual dan sederhana yaitu dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran saja, itupun dengan kemampuan seadanya karena pemilik belum mengetahui tentang pencatatan akuntansi dan standar akuntansi yang ada.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dalam bentuk kata-kata yaitu berupa informasi mengenai kondisi UMKM Toko Sepatu Jejakita_id dan data kuantitatifnya berupa angka yang diperoleh berupa pencatatan keuangan pada UMKM Toko Sepatu Jejakita_id.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, terhitung mulai dari bulan maret sampai juli 2021. Bertempat di Jl. Muh Toha No.149 Rt:03 Rw:03. Kelurahan Kaligangsa, Kecamatan Margadana, Kota Tegal.

2.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM pada

UMKM Toko Sepatu “Jejakita_id” Kelurahan Kaligangsa Wetan Kecamatan Margadana Kota Tegal.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

2.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimaksud yaitu data yang berupa uraian atau keterangan mengenai kondisi objek saat ini yang didapat pada saat *survey*. Adapun tahapan deskriptif kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang datanya dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data ini berupa wawancara langsung dengan pemilik Toko Sepatu Jejakita_id.
2. Reduksi data, menyeleksi disetiap data yang masuk dari hasil *survey* wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada Toko Sepatu Jejakita_id kemudian mengolah data agar lebih bermakna.
3. Analisis data, memproses menganalisis data yang didapat dengan bertujuan menginformasikan kesimpulan pada Toko Sepatu Jejakita_id.
4. Penarikan kesimpulan, penarikan keputusan ddalam hal ini suatu proses menghasilkan pilihan final atau dapat ditarik kesimpulan dari data yang sudah diambil untuk mencapai tujuan penelitaian dan memberikan saran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha pada UMKM Toko Sepatu Jejakita_id pemilik mengaku bahwa selama ini mencatat atas setiap transaksi yang dilakukan tidak dicatat sebagaimana mestinya. Hanya sekedar mencatat transaksi dengan manual yaitu pengeluaran dan pemasukannya saja, dalam pencatatannya masih manual dan sederhana. Berikut merupakan pencatatan yang dilakukan pada UMKM Toko Sepatu Jejakita_id :

1. Pencatatan Aset

Tabel 1 Pencatatan Aset

JUMLAH	
Aset lancar	
Persediaan Sepatu	Rp. 5.000.000
Persediaan Plastik	Rp. 100.000
Persediaan Kardus	Rp. 300.000
Total Aset lancar	Rp. 5.400.000
Aset Tetap	
Peralatan Rak	Rp. 1.500.000
Akm. Peralatan Rak	(Rp. 750.000)
Total Aset Tetap	Rp. 750.000
Total Aset	Rp. 6.150.000

Sumber : UMKM Jejakita_id

2. Pencatatan Biaya

Tabel 2 Pencatatan Biaya

Item	Total
A. Pembelian barang	
Sepatu	Rp. 5.000.000
Plastik	Rp. 100.000
Kardus	Rp. 300.000
Total	Rp. 5.400.000
B. Biaya Lainnya	
Biaya Listrik	Rp. 300.000
Biaya Pulsa	Rp. 100.000
Biaya Gaji	Rp. 500.000
Total	Rp. 900.000
Total Pengeluaran	Rp. 6.300.000

Sumber: UMKM Jejakita_id

3. Pencatatan Modal

Tabel 3 Pencatatan Modal

	Jumlah
Modal	Rp. 6.300.000
Total	Rp. 6.300.000

Sumber : UMKM Jejakita_id

4. Pencatatan Pendapatan

Tabel 4 Pencatatan Pendapatan

	Jumlah
Februari	Rp. 10.000.000
Total	Rp. 10.000.000

Sumber : UMKM Jejakita_id

Dalam wawancara dengan pemilik belum menerapkan pencatatannya sesuai dengan standar yang ditentukan karena adanya kendala berikut ini:

1. Kurangnya pengetahuan pendidikan dan informasi akuntansi SAK EMKM tentang penyajian Laporan Keuangan.
2. Belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada UMKM Toko Sepatu Jejakita_id. Dalam pencatatannya terkadang pemilik lupa untuk mencatat
3. Kurangnya pengetahuan adanya pelatihan tentang UMKM yang bisa diikuti oleh pemilik untuk menunjang usahanya dan menerapkan SAK EMKM.
4. Kurangnya kesadaran pentingnya bahwa laporan keuangan yang sesuai standar bisa dipakai untuk dasar pengambilan keputusan.
5. Belum adanya kreditur yang ingin bekerja sama dengan Toko Sepatu Jejakita_id, walaupun pemilik masih berjualan yang bertempat dengan rumah akan tetapi pemilik sudah menggunakan marketplace seperti Instagram dan shopee.

Dari pencatatan yang ada pada UMKM Toko Sepatu Jejakita_id, peneliti

memberikan format rancangan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan dapat digunakan oleh UMKM Toko Sepatu Jejakita_id untuk membuat laporan keuangannya sendiri.

1. Laporan Laba Rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

Tabel 5 Laporan Laba Rugi

TOKO SEPATU JEJAKITA_ID	
LAPORAN LABA RUGI	
Bulan Februari 2021	
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	Rp. 10.000.000
Beban usaha	
Beban listrik	Rp. 300.000
Beban pulsa	Rp. 100.000
Beban gaji	Rp. 500.000
Jumlah beban usaha	(Rp. 900.000)
Laba Bersih	Rp. 9.100.000

Sumber : UMKM Jejakita_id

2. Laporan Posisi Keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan. Laporan neraca ini disajikan di sebelah kiri dan kelompok kewajiban dan ekuitas secara berturut-turut disajikan di sebelah kanan, kewajiban dilaporkan lebih dahulu baru melaporkan ekuitas dibawahnya.

Tabel 6 Laporan Posisi Keuangan

TOKO SEPATU JEJAKITA_ID	
Laporan Posisi Keuangan	
Februari 2021	
Aset	Kewajiban dan Ekuitas
Aset lancar	
Kas Rp. 6.300.000	Utang Usaha Rp. 0
Persediaan barang Rp. 5.000.000	Utang lain-lain Rp. 0
Persediaan plastik Rp. 100.000	
Persediaan kardus Rp. 300.000	
Total Aset Lancar Rp. 11.700.000	Ekuitas

Aset Tetap		Modal Usaha	Rp.
Peralatan rak	Rp. 1.500.000	12.450.00	
Akm. Peralatan	(Rp. 750.000)		
Total Aset tetap	Rp. 750.000		
Total Aset	Rp.	Total	Rp.
12.450.000		12.450.000	

Sumber: UMKM Jejakita_id

3. Catatan atas laporan keuangan UMKM Toko Sepatu Jejakita_id dibuat berdasarkan informasi yang didapat peneliti kemudian diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Tabel 7 Catatan Atas Laporan Keuangan

<p>TOKO SEPATU JEJAKITA_ID CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN FEBRUARI 2021</p> <p>1. UMUM entitas bertempat di Jl. Muh Toha No:149, kelurahan Kaligangsa, Kota Tegal. UMKM ini milik Ibu Kurniasih. Usaha ini menjual berbagai merk sepatu</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Keputusan laporan keuangan disusun menggunakan SAK EMKM</p> <p>b. Dasar penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.</p> <p>c. Persediaan Biaya persediaan meliputi pemakaian dan pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap dialokasikan ke kapasitas produk. Overhead variable dialokasikan berdasarkan pengguna akrual fasilitas produk. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>d. Pengakuan Pendapatan dan Beban pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui disaat terjadi.</p>
--

3. Kas		
Kas		Rp.
6.300.000		
4. Piutang Usaha		
UMKM Toko Sepatu Jejakita_id tidak memiliki piutang usaha.		
5. Peralatan		
Rak Sepatu		Rp.
1.500.000		
6. Persediaan		
Persediaan sepatu		Rp.
5.000.000		
Persediaan plastic		Rp.
100.000		
Persediaan kardus		Rp.
300.000		
Jumlah		Rp.
5.400.000		
7. Sewa dibayar dimuka		
UMKM Jejakita_id tidak memiliki sewa yang harus dibayarkan.		
8. Utang Bank		
UMKM Jejakita_id tidak memiliki utang bank.		
9. Saldo Laba		
Laba bersih		Rp.
9.100.000		
10. Pendapatan		
Pendapatan penjualan		Rp.
10.000.000		
11. Beban – beban		
Beban pulsa		Rp.
100.000		
Beban Listrik		Rp.
300.000		
Beban Gaji		Rp.
500.000		
Jumlah Beban		Rp.
900.000		

Penerapan SAK EMKM pada usaha kecil dan menengah khususnya UMKM Toko Sepatu Jejakita_id akan berpengaruh positif terhadap usahanya dan mendapat manfaat yang di dapat antara lain yaitu :

1. Berguna sebagai dasar pertimbangan pembelian barang dagang dan perlengkapan lainnya.
2. Penilaian kerja usaha dan sebagai bahan evaluasi untuk masa yang akan datang.
3. Untuk mengembangkan usaha, keputusan untuk membuka cabang.
4. Menambah ilmu tentang akuntansi yang sebelumnya tidak mengetahui pencatatan menjadi paham.
5. Keputusan mengenai harga, misalnya menentukan harga jual dan memberikan diskon.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Penerapan SAK EMKM ternyata belum diterapkan. Bisa dilihat dari pencatatan transaksi yang digunakan masih mencatat dengan manual dan masih sederhana. Hal ini disebabkan pemilik tidak mengetahui pencatatan standar yang ditetapkan yaitu SAK EMKM, dan dalam pencatatannya belum sesuai dengan SAK EMKM.
2. Adanya kendala yang dihadapi oleh UMKM Toko Sepatu Jejakita_id dalam penerapan SAK EMKM yaitu faktor pendidikan yang kurang memadai dan informasi-informasi akuntansi yang kurang.

4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penulis untuk UMKM Toko Sepatu Jejakita_id adalah:

1. Agar mulai memperhatikan dan menerapkan pencatatan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Lebih disiplin dan rajin dalam mencatat dokumen atau transaksi didalam kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kerapihan dan kebersihan dalam toko agar pelanggan nyaman saat memasuki toko dan melihat-lihat produk.
4. Diharapkan pemilik usaha Toko Sepatu Jejakita_id dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi agar pengelolaan bisnisnya dapat berkembang lebih baik dengan memanfaatkan informasi laporan keuangan yang telah dibuat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya karena telah membantu saya dalam pembuatan Tugas Akhir ini kepada :

1. Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga saya menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT, selaku Dosen pembimbing II yang telah membantu banyak memberikahkan bantuan dan dengan kesabaran dalam membimbing sehingga terselesaikannya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Segenap dosen pengajar prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
4. Ibu Kurniasih selaku pemilik UMKM Toko Sepatu Jejakita_id yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2012). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Peggy Salon. Jurnal Udhiksha.
- Alfitri, A. (2014). Penerapan SAK ETAP Pada UMKM Kerajinan Mebel Desa Gondasari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.
- Arnani, T. (2018). Penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan UMKM Pada UD Putri solehah Probolinggo.
- Ari, K. (2017). Penerapan Pencatatan Keuangan Pada UMKM berbasis SAK EMKM Pada PT. MAMA JAYA.
- Demian, F (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Peternakan Lele (Studi Kasus Pada Peternakan Lele Fajar)
- Olyvia, M. (2018). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengan Pada UMKM Rumah Karowo Kota Gorontalo.
- Sugiono. (2014). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D.